

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Penolakan Pemerintah Turki Terhadap Hasil Referendum Kurdi di Irak tahun 2017. Konflik antara Pemerintah Turki dengan suku Kurdi telah berlangsung sejak beberapa dekade silam, tidak hanya dengan pemerintah Turki, kelompok-kelompok separatis Kurdi juga sering terlibat konflik dengan pemerintah negara lain di wilayah Timur Tengah. Hal ini menjadi alasan bagi suku Kurdi yang berada di wilayah Irak utara untuk melakukan referendum kemerdekaan pada tanggal 27 September 2017. Hasil dari referendum tersebut menetapkan bahwa etnis Kurdi di Irak menginginkan adanya pemisahan diri dari pemerintah pusat Irak dan mendirikan negara Kurdi yang merdeka. Hal tersebut mendapat penolakan dari negara-negara yang berbatasan dengan wilayah Kurdistan di Irak utara, dan salah satu negara yang menolak adalah Turki. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan *library research* dengan sumber-sumber yang terpercaya. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya alasan-alasan penolakan pemerintahan Turki terhadap hasil referendum Kurdi di Irak pada tahun 2017, di mana alasan-alasan tersebut sangat berhubungan erat dengan kepentingan nasional Turki. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangsih kepada ilmu hubungan internasional untuk dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi alasan penolakan pemerintah Turki terhadap hasil referendum tersebut.

Kata Kunci: Turki, Irak, Kurdi, Referendum, kepentingan nasional

This thesis discusses the Turkish Government's Refusal of the Results of the Kurdish referendum in Iraq in 2017. Conflict between the Turkish Government and the Kurds has been going on for decades, Not only with the Turkish government Kurdish separatist groups also often engage in conflicts with other governments in the Timu region. In the midst of this being a reason for Kurdish tribes who were in the northern Iraqi region to hold an independence referendum on September 27, 2017, the outcome of the referendum stipulated that the Kurds in Iraq want a separation from the Iraqi government and establish an independent Kurdish state. The rejection was received from countries that border the Kurdistan region in northern Iraq, and one of the countries that refused was Turkey. This thesis uses qualitative research methods with library research with trusted sources. The result of this research is the discovery of reasons for the Turkish government's refusal of the outcome of the Kurdish referendum in Iraq in 2017 where these reasons are very closely related to Turkey's national interests. . The purpose of this study is to contribute to the science of international relations to be able to find out what factors are the reasons for the Turkish government's rejection of the results of the referendum.